

REGISTER MEMORI KOLEKTIF BANGSA
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
FORMULIR NOMINASI

1.0 Judul Item atau Koleksi yang Diajukan

Arsip Cerminan Humanisme Indonesia di Pulau Galang

2.0 Ringkasan

Berikan deskripsi singkat tentang warisan dokumenter yang dinominasikan, dan argumen untuk signifikansi nasional

Tulis bagian ini terakhir, setelah Anda menyelesaikan semua bagian lainnya. Sertakan semua poin penting yang telah Anda buat dalam nominasi, terutama argumen utama yang Anda buat dalam pernyataan signifikansi tentang mengapa dan bagaimana warisan dokumenter yang dinominasikan memenuhi kriteria untuk Register Internasional.

Arsip Sinam Galang terdiri dari (46+26+7+1) file arsip tekstual, 1298 foto. Arsip tersebut adalah merupakan kolektif dari empat inisiator. Dinominasikan sebagai daftar memori kolektif bangsa karena signifikansi sejarah, tempat spesifik dan hubungan dengan negara lain, arsip tersebut mendokumentasikan sumbangsih bangsa Indonesia terkait kemanusiaan dan ikut terlibat dalam ketertiban dunia.

Pada awalnya Pemerintah Indonesia ~~memberlakukan kebijakan tetap untuk~~ tidak menerima para pengungsi, namun karena jumlah mereka terus bertambah dalam waktu yang singkat, sebagai wujud solidaritas Pemerintah Indonesia menyediakan Pulau Galang sebagai tempat transit Pengungsi Vietnam.

Selama 14 Tahun setidaknya ada 45.000 orang Vietnam yang tinggal di Pulau Galang. Jumlah mereka di Indonesia tercatat 250.000 orang termasuk yang sudah dikirim ke negara ketiga. Dengan terdaftar sebagai memori kolektif bangsa Pulau Galang akan dapat mengabadikan subangsih Bangsa Indonesia dalam kegiatan kemanusiaan dan ikut terlibat dalam ketertiban dunia.

3.0 Kontak Detail Nominator

3.1 Nama nominasi (individu atau organisasi)

- A. Badan Pengusahaan Batam
- B. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
- C. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia
- D. Tentara Nasional Indonesia

3.2 Hubungan dengan materi yang dinominasikan

Kumpulan arsip ini berasal dari Empat instansi pemerintah yang melestarikan arsip Pengungsi Vietnam terdiri dari Badan Pengusahaan Batam, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, dan Tentara Nasional Indonesia

3.3 Alamat

- A. Muhammad Rudi, SE.MM, Kepala Badan Pengusahaan Batam, Jalan Ibnu Sutowo No. 1, Batam Centre, Batam
- B. Sinta Puspitasari, S.Sos., MComn&MediaSt, Kepala Biro Tata Usaha dan Arsip Kepresidenan, Sekretariat Kementerian, Kementerian Sekretariat Negara
Jalan Veteran No. 17-18, Gambir, Jakarta Pusat, 10110
- C. Pendekar Muda Leonard Sondakh, Kepala Biro Hukum dan Administrasi Kementerian dan Perwakilan
Jalan Pejambon Nomor 6 Jakarta Pusat 10110
- D. [Sriyanto, Setum TNI](#)
Cilangkap Jakarta Timur 13870

3.4 Telepon

- A. 0778-462 048
- B. Hp.(0811144727), Kantor (021) 3843060
- C. (021) 3441508
- D. 0812-1311-0228

3.5 Email

- A. m.rudi@bpbatam.go.id
- B. sinta.p@istanapresiden.go.id
- C. persuratan@kemlu.go.id (alamat email Bapak Karo)
- D. depoarsip.setumtni@gmail.com

4.0 Pernyataan Kewenangan

Saya menyatakan bahwa saya memiliki wewenang untuk menominasikan item ini, atau item yang dijelaskan dalam dokumen ini ke Memori Kolektif Bangsa Register.
Tandatangan

Tanda tangan	Muhammad Rudi Kepala Badan Pengusahaan Batam
	April 2022

D.

5.4 Email

- A. m.rudi@bpbatam.go.id
- B. sinta.p@istanapresiden.go.id
- C. persuratan@kemlu.go.id (alamat email Bapak Karo)
- D. depoarsip.setumtni@gmail.com

5.5 Nama dan detail kontak pemegang hak item JIKA BERBEDA dengan Pemilik

-

5.6 Status Hukum

Terlampir

5.7 Status Hak Cipta

Terlampir

5.8 Aksesibilitas (perhatikan batasan apa pun, termasuk batasan budaya)

Badan Pengusahaan Batam

Arsip Sinam Galang dapat diakses di ruang baca dan situs web BP Batam. Arsip terbuka untuk umum di bawah peraturan kearsipan. Untuk memberikan akses online, BP Batam menyediakan domain tertentu di <http://opacinlis.bpbatam.go.id/UsulanKoleksi.aspx>

Kementerian Sekretariat Negara

Arsip Sinam Galang dapat diakses di ruang penyimpanan arsip Biro Tata Usaha dan Arsip Kepresidenan, Gedung 1 Lantai 3, Kementerian Sekretariat Negara, Jalan Veteran No. 18, Gambir, Jakarta Pusat. Berdasarkan Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Klasifikasi Kemanan dan Akses ARsip di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara, arsip ini bersifat terbuka dan dapat diakses oleh publik. Tata cara pengaksesan mengacu pada Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 1 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Arsip di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

Kementerian Sekretariat Negara

Setum TNI

Akses arsip dapat dilakukan di kantor depo arsip Setum TNI, Cilangkap Jakarta Timur.

6.0 Identitas dan deskripsi warisan documenter

6.1 Nama dan rincian identifikasi barang/koleksi yang dinominasikan

Arsip Sinam Galang dinominasikan oleh:

A. Badan Pengusahaan Batam

B. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

C. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

6.2 Jenis Dokumen

BP Batam

Arsip Sinam Galang terdiri dari beberapa format antara lain teks, foto dan film.

Kementerian Sekretariat Negara

Arsip Sinam Galang yang dinominasikan merupakan arsip dalam bentuk tekstual/kertas.

6.3 Katalog atau daftar khasanah secara detail

BP Batam

Katalog Sinam Galang terlampir dalam formulir pencalonan ini.

Kementerian Sekretariat Negara

Katalog Sinam Galang terlampir dalam formulir pencalonan ini.

6.4 Dokumentasi visual (jika tersedia dan sesuai)

BP Batam

Dokumentasi visual Sinam Galang adalah video tentang perjalanan Sinam untuk mencari suaka dan penghidupan yang layak.

6.5 Sejarah/Asal Usul

Badan Pengusahaan Batam:

Biro Umum Selaku Unit Kearsipan telah melakukan kegiatan preservasi arsip di lingkungan BP Batam didapati arsip tekstual Sinam galang berjumlah 46 arsip dan foto yang di pajangkan di museum galang.

Kementerian Sekretariat Negara

Arsip Sinam Galang merupakan arsip yang diciptakan dan diterima oleh Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Khusus yang saat ini telah dipindahkan ke Biro Tata Usaha dan Arsip Kepresidenan selaku Unit Kearsipan I Kementerian Sekretariat Negara

6.6 Bibliografi

Badan Pengusahaan Batam:

Budiman Ryan Prasetia, *Kebijakan Indonesia Terhadap Pengungsi Vietnam di Pulau Galang, 1979-1996* (Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Indonesia, 2012)

Bunari, "Pulau Galang Sebagai Penampungan Pengungsi Vietnam", *Jurnal Seuneubok Lada*, Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2017 (Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra).

Dewi Tatty Purnama, *Pengembangan Pariwisata Sejarah di Pulau Galang Batam: Studi Kasus Rencana Strategis Pengembangan Wisata Sejarah Bekas Kamp Pengungsi Vietnam dan Wisata Lainnya di Pulau Galang yang berwawasan Lingkungan* (Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia, 2003).

Ismayawati Isye, *Manusia Perahu: Tragedi Kemanusiaan di Pulau Galang* (Jakarta:Kompas Media Nusantara, 2013)

M.S. Hasibuan, dkk., *Prajurit TNI dalam Tugas Kemanusiaan Galang 96* (Pusat Sejarah TNI: Jakarta, 2007)

Swastiwi Anastasia Wiwik, dkk., *Pulau Galang Wajah Humanisme Indonesia: Penanganan Manusia Perahu Vietnam 1979-1996* (Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, 2012)

Haryanto Agus, "Prinsip Bebas Aktif dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia: Perspektif Teori Peran", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*,

Volume IV Nomor 2, Mei 2017 (Fakultas Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji)

Afriansyah Arie dan Eva Achjani Zulfa, *"Fefugee Resettlement: A review of Indonesia Law and Practices:.* Jurnal Indonesia Law Review, Volume 8 Nomor 2, 2018 (Fakultas Hukum Universitas Indonesia)

Allen Douglas and Ngo Vinh Long, *Coming to Term: Indochina, the United States and the War* (United Kingdom: Westview Press, 1991)

Lind Michael, *Vietnam: The Necessary War* (New York: Simon and Schuster, 2013)

juu

6.7 Nama, kualifikasi, dan detail kontak hingga tiga orang atau organisasi independen dengan pengetahuan keahlian tentang nilai dan asal materi yang dinominasikan.

Nama

No	Nama	Kualifikasi	Detail Kontak
1	Said Adnan	Penjaga Museum Sinam Galang, dan Pelaku sejarah	081364215278
2	Abdul Tarmidi	Penjaga Museum Sinam Galang, dan Pelaku sejarah	081364505605
3	Abunawas Tanawolo	Penjaga Museum Sinam Galang, dan Pelaku sejarah	081372501915

Kementerian Sekretariat Negara

No	Nama	Kualifikasi	Detail Kontak
----	------	-------------	---------------

1	Dieni Safarina	Arsiparis Ahli Madya yang memiliki kompetensi terhadap arsip Pengungsi Vietnam yang dimiliki oleh Kementerian Sekretariat Negara	
2	Ach. Fauzan	Arsiparis Ahli Madya yang memiliki kompetensi terhadap arsip Pengungsi Vietnam yang dimiliki oleh Kementerian Sekretariat Negara	08562853890

7.0 Penilaian terhadap kriteria seleksi

7.1 Kriteria utama – nilai signifikansi bagi bangsa.

Beri komentar pada satu atau lebih kriteria signifikansi berikut.

Tidak semua kriteria akan berlaku untuk warisan dokumenter Anda.

Pilih hanya kriteria yang relevan dengan nominasi Anda.

Badan Pengusahaan Batam:

Arsip Sinam Galang memiliki makna sejarah yang berhubungan dengan signifikansi sejarah dunia. Arsip tersebut adalah bukti turut sertanya Indonesia dalam penanganan pengungsi Vietnam, sebenarnya bukanlah hal yang mengherankan apa yang dilakukan oleh Indonesia tersebut selaras dengan politik yang dianut yaitu bebas aktif. Bebas artinya bahwa Indonesia tidak memihak pada kekuatan-kekuatan yang tidak sesuai dengan keribadian bangsa. Aktif memiliki pengertian bahwa peran Indonesia dalam percaturan dunia Internasional tidak bersifat reaktif, dan Indonesia tidak menjadi objek percaturan dunia internasional. Pulau Galang Adalah sebagai simbol kemanusiaan yang menjadi pembelajaran bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki rasa solidaritas yang

sangat tinggi.

Kementerian Sekretariat Negara

Pencari suaka dan pengungsi merupakan salah satu kelompok rentan, umumnya mengalami perlakuan diskriminatif dan pelanggaran hak asasi manusia. Sejak dulu hingga sekarang, Indonesia masih berhadapan dengan isu pencari suaka dan pengungsi. Terjadinya peningkatan jumlah pencari suaka dan pengungsi di Indonesia, membuat Indonesia memberikan perhatian khusus akan permasalahan tersebut.

Arsip “Manusia Perahu/Pengungsi Vietnam” merupakan salah satu bukti sejarah betapa besar andil Indonesia dalam mengemban misi kemanusiaan. Terhadap permasalahan pengungsi Vietnam, Indonesia saat itu satu-satunya negara di Asia Tenggara yang memberikan respons yang luar biasa terhadap masalah kemanusiaan berskala internasional. Karena letak Galang strategis, maka dipilih sebagai tempat penampungan para pengungsi Vietnam. Sambil menunggu mereka secara administratif diproses untuk dikirim ke negara ketiga atau dipulangkan kembali ke negara asal.

7.1.1 Signifikansi Sejarah

Apa warisan dokumenter ini beritahukan kepada kita tentang sejarah bangsa?

Apakah itu berhubungan dengan?

- *Pergerakan Politik, ekonomi, social atau spiritual*

- *tokoh terkemuka dalam sejarah bangsa*

- *peristiwa penting yang mengubah bangsa*

• Tempat spesifik yang memiliki nilai penting

Pulau Galang, tepatnya di Desa Sijantung, Batam, Provinsi Kepulauan Riau, disitulah orang-orang Vietnam menjalani kehidupannya sebagai pengungsi, fasilitas seperti barak Pengungsian, tempat ibadah, rumah sakit, dan sekolah dibangun untuk memfasilitasi mereka. Para pengungsi ini dikonsentrasikan di satu permukiman seluas 80 hektar dan tertutup interaksinya dengan penduduk setempat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengawasan, pengaturan, penjagaan keamanan sekaligus untuk menghindari penyebaran penyakit.

Pemilihan pulau galang sebagai tempat pengungsian bukanlah tanpa pertimbangan. Laksamana Pertama Kunto Wibisono selaku Panglima Daerah Laut (PANGDAERAL) dan Ketua Panitia Penanggulangan Pengungsi

Vietnam (P3V Daerah) ditugaskan untuk mencari sebuah pulau guna menampung pengungsi dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Mudah untuk menyalurkan/ transportasi pengungsi ke Negara Ketiga.
2. Cukup luas untuk mendirikan penampungan pengungsi bagi minimal 10.000 orang.
3. Mudah di-isoler.
4. Mudah diakses untuk kelancaran pembangunan dan dukungan logistik bagi pengungsi.

Dalam upaya mencari dan memilih pulau yang cocok, mudahnya penyaluran pengungsi menjadi pertimbangan utama. Setelah beberapa pulau di sekitar pulau Bintan di evaluasi, akhirnya diambil kesimpulan bahwa Pulau Galang adalah pilihan terbaik untuk pembangunan, penampungan dan penyaluran pengungsi ke negara ketiga. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada P3V Pusat. Usulan ini akhirnya disetujui oleh Pemerintah Pusat. Keputusan bahwa Indonesia menyediakan Pulau Galang untuk penampungan pengungsi Vietnam, diumumkan oleh Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusumaatmadja pada saat konverensi ASEAN membahas masalah pengungsi.

• *Adat istiadat tradisional*

-

• **Hubungan dengan negara lain atau komunitas lain**

Perang selalu membawa penderitaan manusia. Perang antara Vietnam Selatan dan Vietnam Utara tidak terkecuali meskipun upaya kesepakatan damai antara kedua negara tetangga, seperti kesepakatan untuk gencatan senjata di Paris, 23 Januari 1973. Namun, perdamaian tidak berlangsung lama sampai Saigon ibukota Vietnam Selatan adalah diambil alih oleh Vietnam Utara pada 30 April 1975.

Ini adalah awal dari penderitaan manusia yang panjang yang disebabkan oleh upaya penyatuan Vietnam yang menimbulkan kekhawatiran luas. Itu juga mendorong eksodus orang. Dengan cara apa pun, mereka membuat gelombang besar eksodus. Awalnya mereka menggunakan moda transportasi milik pemerintah Amerika Serikat, dan di bawah kendali otoritas AS mereka dikirim antara lain ke Guam, Filipina atau langsung ke Wilayah AS. Langkah ini juga membuat orang-orang dari seluruh dunia memusatkan perhatian mereka pada Vietnam.

Gelombang para pengungsi semakin besar dan menyebar ke beberapa

negara seperti Thailand, Malaysia, Hongkong, Filipina dan Indonesia, Pada tanggal 22 Mei 1975 para pengungsi datang ke Indonesia untuk pertama kalinya dengan hanya 75 orang yang mendarat di Pulau Laut. Namun dalam waktu singkat, jumlah mereka bertambah, dan memaksa Pemprov Riau untuk mengirim mereka ke daerah lain seperti Tanjung Ungat, Air Raja dan Bintan Timur.

Antara periode Maret dan Juli 1980 saja, setidaknya ada 45.000 orang Vietnam yang tinggal di Kepulauan Riau. Jumlah mereka di Indonesia tercatat 250.000 orang. pada pertemuan Jenewa tanggal 2 November 1979 yang menghasilkan Kesepakatan Jenewa bahwa pengungsi akan ditangani oleh badan internasional yang disebut Komisararis Tinggi PBB untuk Pengungsi, UNHCR.

Sejak awal, Indonesia memberlakukan kebijakan tetap terhadap eksodus yang tidak menerima pengungsi. Namun, mereka terus masuk. Oleh karena itu, masalah seperti itu harus ditangani bersama dengan negara lain. Sebagai wujud solidaritas, pemerintah Indonesia menyediakan Pulau Galang di Kepulauan Riau sebagai tempat transit bagi para pengungsi Vietnam yang berkunjung.

- *Perubahan struktur kehidupan dan budaya*
- *titik balik dalam sejarah, atau inovasi penting*
- *contoh keunggulan dalam seni, sastra, sains, teknologi, olahraga, atau bagian lain dari kehidupan dan budaya?*

7.1.2 Bentuk dan Gaya

Kriteria ini mengacu pada sifat fisik warisan dokumenter. Banyak warisan dokumenter biasa-biasa saja dalam hal ini, misalnya, manuskrip atau catatan kertas hasil ketikan. Namun, beberapa bentuk warisan dokumenter menampilkan kualitas inovatif atau seni tingkat tinggi, dan kriteria ini berlaku untuk signifikansi ini dengan kriteria sebagai berikut:

- *Apakah warisan dokumenter merupakan contoh yang sangat baik dari jenisnya?*
- *Apakah warisan dokumenter ini memiliki kualitas keindahan dan keahlian yang luar biasa?*
- *Apakah warisan dokumenter ini merupakan media pembawa baru atau tidak biasa?*
- *Ataukah warisan dokumenter ini merupakan contoh jenis dokumen yang sekarang*

sudah hilang?

7.1.3 Signifikansi Sosial, komunitas atau spiritual

Kriteria ini terkait dengan keterikatan pada warisan dokumenter dari komunitas tertentu di masa sekarang. Anda harus menunjukkan bagaimana keterikatan ini ditunjukkan, misalnya, sebuah komunitas mungkin sangat terikat pada warisan pemimpin yang dicintai, atau pada bukti dokumenter dari insiden atau situs tertentu. Atau mungkin menghormati warisan dokumenter yang terkait dengan pemimpin spiritual atau orang suci. Berikan informasi tentang bagaimana keterikatan ini diungkapkan.

7.2 Kriteria Perbandingan

Beri komentar pada satu atau lebih kriteria komparatif berikut:

7.2.1 Kelangkaan

Apakah warisan dokumenter ini langka? Apakah itu satu-satunya (satu-satunya yang pernah dibuat), atau yang terakhir selamat dari bentuk warisan dokumenter yang pernah tersebar luas? Apakah barang atau koleksi serupa ada?

7.2.2 Integritas, Kelengkapan, dan Kondisi

Apakah warisan dokumenter ini lengkap, atau ada bagian atau halaman yang hilang? Apakah bagian dari warisan dokumenter hilang, atau bagian tambahan dipertahankan di tempat lain? Jika demikian, berikan detailnya.

Bagaimana kondisinya secara detail?

BP Batam

Arsip Sinam Galang ada dalam berbagai bentuk yaitu tekstual, foto, dan audio visual. Arsip berisi tentang informasi penanganan Sinam Galang dari kedatangan, kegiatan sosial, sampai ke pemulangan Sinam Galang.

Arsip Sinam Galang dalam keadaan baik. Namun terfragmentasi menjadi beberapa bagian di Instansi Pemerintah terkait, Arsip Nasional Republik Indonesia menjadi penggagas pencalonan Arsip Sinam Galang menjadi memori karya bangsa.

Kementerian Sekretariat Negara

Arsip Sinam Galang yang dimiliki oleh Kementerian Sekretariat Negara berupa arsip tekstual yang tercipta tahun 1978 s.d. 1979 berisi informasi tentang analisis, laporan, dan kebijakan pemerintah berkaitan dengan pengungsi Vietnam di Pulau Galang.

Arsip Sinam Galang dalam kondisi baik.

7.3 Pernyataan Signifikansi

Ringkaslah poin-poin yang telah Anda buat di 7.1 dan 7.2, dan buat alasan untuk keaslian berdasarkan asal usul warisan dokumenter.

Apa dampak dari materi warisan dokumenter ini terhadap sejarah dan budaya bangsa?

Mengapa warisan dokumenter ini penting untuk diingat bangsa?

Apa dampaknya terhadap kehidupan dan budaya di luar batas-batas negara atau wilayah bangsa?

Berikan pernyataan mengapa warisan dokumenter ini penting bagi ingatan bangsa, dan mengapa kehilangannya akan memiskinkan warisan kemanusiaan.

BP Batam

Arsip Sinam Galang sangat kental dengan kisah historis yang lekat dengan nilai-nilai kemanusiaan. Dari tempat itu bangsa Indonesia bisa belajar bahwa membantu sesama tidaklah mengenal ras, suku bangsa, atau pun agama. Sejak kali pertama Galang dijadikan tempat penampungan bagi Pengungsi Vietnam, bangsa Indonesia telah menunjukkan kepada dunia bagaimana perannya dalam membantu bangsa lain yang sedang mengalami konflik. Puluhan ribu orang tinggal dan dirawat di pengungsian. Mereka dibantu sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia dari mulai kedatangan hingga kepulangannya ke Negara asal.

Arsip Sinam Galang memberikan gambaran bahwa Galang adalah sebagai simbol kemanusiaan harus menjadi pembelajaran bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki rasa sodaritas yang sangat tinggi.

8.0 Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan

Berikan rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan terkait tentang nominasi ini

Pemangku kepentingan yang terkait meliputi:

- *Pemilik/penjaga warisan Dokumenter*
- *Komunitas yang terlibat dalam warisan dokumenter*
- *Cendekiawan yang meneliti warisan dokumenter*

Di Badan Pengusahaan Batam:

A. Konsultasi dengan penjaga dokumenter dan pelaku sejarah Sdr. Said Adnan dan yang bersangkutan sangat mendukung agar arsip Sinam Galang di usulkan menjadi memori karya bangsa untuk bahan pengetahuan kepada generasi penerus betapa mahalny harga sebuah

kemerdekaan dan kedamaian serta betapa bangsa Indonesia sangat peduli dengan hak asasi manusia.

B. Telah dilakukan rapat koordinasi dengan Unit Kerja terkait dilingkungan Badan Pengusahaan Batam yaitu Direktorat Fasilitas Lingkungan dan Biro Humas Promosi dan Protokol untuk membahas pendekatan pencalonan Arsip Sinam Galang karena berpotensi menjadi memori karya bangsa dan Memory of The World. Rekan-rekan Unit kerja sangat mendorong pencalonan dan bersedia memberikan kontribusi yang dibutuhkan karena arsip tersebut mencerminkan sisi humanisme bangsa Indonesia.

9.0 Penilaian Resiko

Rincian sifat dan ruang lingkup terhadap resiko materi yang dinominasikan

Apakah warisan documenter berisiko dari:

- *Kondisi cuaca*
- *Tempat penyimpanan yang buruk*
- *Masalah ekonomi*
- *Potensi campur tangan politik*

Jika warisan documenter Anda terancam, katakan demikian – ANRI perlu mengetahui situasi sebenarnya

Di Badan Pengusahaan Batam:

Arsip Sinam Galang disimpan di lingkungan yang sesuai dilengkapi dengan pendingin ruangan dan dehumidifier, di sterilkan secara teratur sesuai dengan skedul kegiatan. Kondisi iklim menjadi menjadi isu utama dimana di Indonesia adalah Negara tropis.

Masalah lainnya adalah pemadaman listrik yang disebabkan oleh gangguan layanan, karena belum memiliki generator cadangan.

10.0 Perencanaan Manajemen Preservasi dan Akses

Jelaskan, atau lampiran sebagai dokumen yang dipindai, rencana yang ada. Jika tidak ada rencana, berikan rincian tentang usulan strategi konservasi, penyimpanan dan akses.

Di Badan Pengusahaan Batam:

Arsip tersebut dikelola sesuai dengan pengelolaan arsip dalam kondisi penyimpanan arsip yang terkontrol dengan baik dan ideal. Arsip tersebut sebagian telah di alih media dan sebagian sedang dalam proses alih media, nantinya akan dapat diakses di ruang baca Badan Pengusahaan Batam secara manual dan akan dipublikasikan di <http://opacinlis.bpb Batam.go.id/UsulanKoleksi.aspx>

11.0 Informasi lain yang dapat mendukung proses nominasi

Cantumkan di bawah atau lampirkan dokumen yang dipindai sebagaimana mestinya.

Badan Pengusahaan Batam

Arsip Sinam Galang untuk pertama kalinya diajukan sebagai warisan dokumenter yang memiliki nilai signifikansi kemanusiaan yang tinggi. Kegiatan ini sangat istimewa untuk tetap menarik perhatian publik. Oleh karena itu menjadi instrument yang hebat untuk mempromosikan memori sinam galang.

Sinam Galang adalah sebuah dampak lain dari perebutan kekuasaan dan peperangan serta berapa mahal nya harga kebebasan dan kemerdekaan bagi manusia. Oleh karena itu arsip sinam galang sangatlah penting untuk menunjukkan kepada generasi mendatang akan dampak dari sebuah peperangan dan karena itulah menarik perhatian para sarjana untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut.

ini mungkin termasuk pernyataan dari pendukung, rencana untuk mempromosikan warisan dokumenter jika tertulis, atau hasil scan berita yang berkaitan dengan warisan dokumenter.

Bagaimana warisan dokumenter ini digunakan untuk pendidikan dan penelitian?

12.0 Daftar Kelengkapan Dokumen

Ringkasan telah selesai (bagian 2);

Nominasi dan detail informasi mengenai kontak nominator telah selesai (bagian 3);

Pernyataan Kewenangan telah ditandatangani serta terdapat tanggal (bagian 4);

Jika ini adalah nominasi bersama, bagian 4 dimodifikasi dengan tepat, dan semua

Deklarasi Wewenang diperoleh;

Informasi Hukum (bagian 5);

Detail pemegang hak warisan dokumenter jika berbeda dari pemilik (bagian 5);

Detail status hukum selesai (bagian 5);

Detail aksesibilitas selesai (bagian 5);

Hak Cipta: izin untuk gambar selesai (bagian 5);

Katalog dan daftar informasi (bagian 6); □

Sejarah/asal usul telah selesai (bagian 6); □

Bibliografi selesai (bagian 6); □

Ahli independen diidentifikasi (bagian 6); □

Signifikansi – Kriteria primer (bagian 7); □

Signifikansi – Kriteria perbandingan (bagian 7); □

Pernyataan Signifikansi (bagian 7); □

Rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan diselesaikan jika relevan (bagian 8); □

Penilaian resiko selesai (bagian 9); □

Ringkasan Rencana Pengelolaan Akses dan Pelestarian selesai atau strategi yang diusulkan (bagian 10); □

Informasi lain yang diberikan – jika berlaku (bagian 11); □

Dokumen pindaian tambahan, termasuk foto kualitas reproduksi yang sesuai yang diidentifikasi untuk mengilustrasikan warisan dokumenter (300dpi, format jpg format, lebih prioritas yang berwarna); □